

**PENGARUH BEBAN KERJA, PENGALAMAN, DAN SKEPTISME PROFESIONAL
TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI *FRAUD*.**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Disusun oleh:

Ricardo Simanjuntak

11.16.29167

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

PENGARUH BEBAN KERJA, PENGALAMAN, DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD

Dipersiapkan dan disusun oleh:

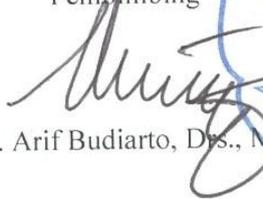
RICARDO SIMANJUNTAK

No IndukMahasiswa: 111629167

Telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 18 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

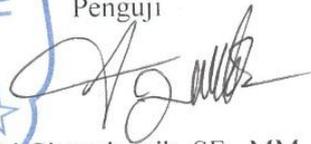
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



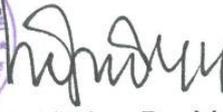
M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Tri Ciptaningsih, SE., MM., Ak.

Yogyakarta, 18 Februari 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh beban kerja, pengalaman, dan skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan didapat 48 responden yang berprofesi sebagai auditor pada Kantor Akuntan Pulik yang mengikuti Instagram *@overheadauditor*. Teknik analisa menggunakan analisis linier berganda pada tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan pengalaman dan skeptisme profesional mampu mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* sedangkan variabel beban kerja tidak mampu mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Secara simultan menunjukkan pengalaman dan skeptisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.

Kata Kunci: beban kerja, pengalaman, skeptisem profesional, kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.

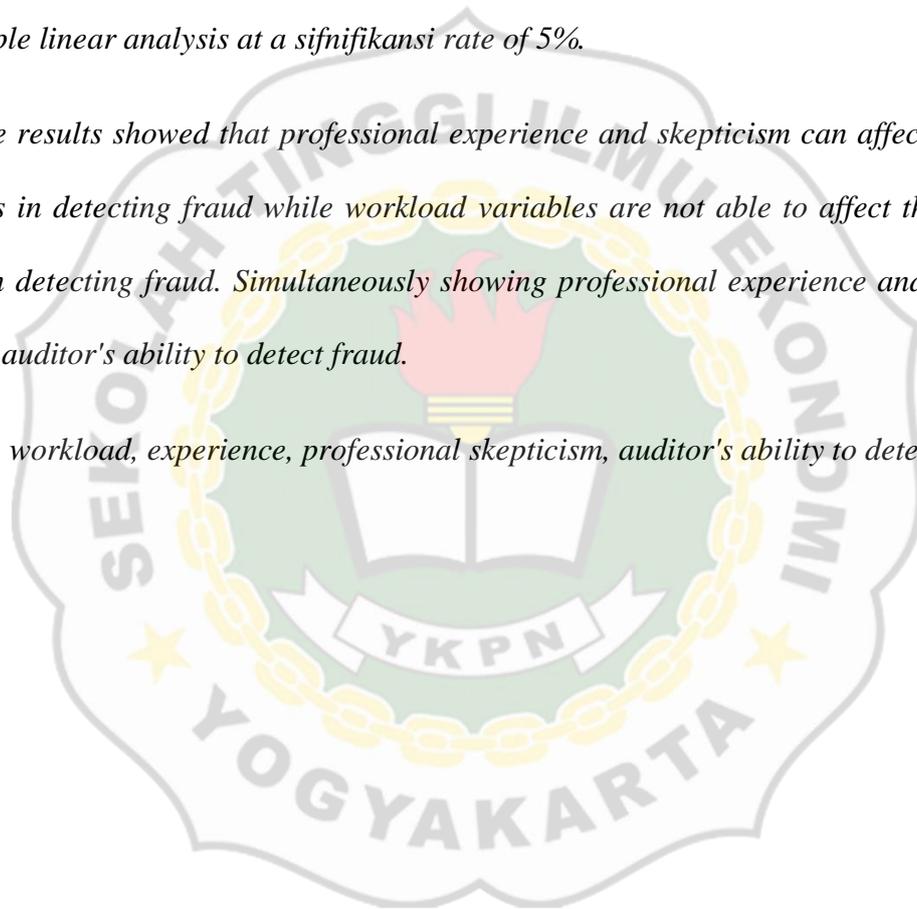
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of workload, experience, and professional skepticism on the ability of auditors in detecting fraud. Sampling was conducted by purposive sampling method and obtained by 48 respondents who worked as auditors at Pulik Accounting Firm who followed Instagram @overheadauditor. The analysis technique uses multiple linear analysis at a significance rate of 5%.

The results showed that professional experience and skepticism can affect the ability of auditors in detecting fraud while workload variables are not able to affect the ability of auditors in detecting fraud. Simultaneously showing professional experience and skepticism affects the auditor's ability to detect fraud.

Keywords: workload, experience, professional skepticism, auditor's ability to detect fraud.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pendahuluan

Pekerjaan merupakan suatu aktualisasi diri seorang untuk mewujudkan cita-citanya. Oleh karena itu perusahaan memberikan kesempatan agar seseorang tersebut dapat memenuhi harapannya, individu maupun perusahaan pun mendapatkan keuntungannya masing-masing. Akan tetapi seseorang dalam melaksanakan pekerjaan tidak terhindar dari hambatan maupun kendala.

Kendala maupun hambatan yang sering terjadi biasanya berasal dari lingkungan perusahaannya atau kondisi psikologis dari seseorang tersebut. Potensi atau motivasi yang lebih tinggi dari hambatan yang seseorang alami dapat menghasilkan kinerja yang baik, sedangkan potensi dan motivasi yang lebih rendah dari hambatan seseorang dapat menghasilkan hasil kerja yang kurang maksimal.

Kendala maupun hambatan mengakibatkan tekanan kepada pekerja yang akan mempengaruhi hasil kinerja dari pekerja tersebut. Tekanan yang berasal dari lingkungan pekerja dapat mempengaruhi kondisi psikologis individu yang akan menurunkan kinerja dari individu tersebut. Contohnya tekanan yang diperoleh seseorang sangat besar dan berdampak terhadap pengaruh psikologis individu.

Sebagai profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipercaya guna mengatasi laporan keuangan yang disajikan secara tidak benar. Dari profesi tersebut, sangat diperlukan seseorang yang tidak memihak dari suatu informasi atau laporan keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan. Profesi akuntan publik bertanggungjawab guna mendeteksi apakah pelaporan keuangan tersebut *valid*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kajian Literatur

Beban kerja merupakan suatu proses yang menyebabkan seseorang merasa tidak nyaman, tegang atau merasa sakit karena pekerjaannya. Auditor dalam melaksanakan tugas-tugasnya seringkali terhambat dikarenakan beban kerja. (Nasution and Östermark 2012) menyatakan bahwa beban kerja yang dialami auditor dapat dilihat dari banyaknya jumlah klien yang harus ditangani atau terbatasnya waktu untuk melaksanakan pengerjaannya. Biasanya beban kerja yang dialami auditor berhubungan dengan *busy season* dikarenakan banyaknya perusahaan yang tahun fiskalnya berakhir pada akhir bulan. (Setiawan and Fitriany 2011) mendefinisikan beban kerja auditor sangat berhubungan negative, yakni banyaknya klien yang ditanganinya berdampak rendahnya kualitas audit yang dihasilkan. Dari penjelasan peneliti-peneliti terdahulu dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Beban kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.

(Setiawan Slamet 2014) menyatakan bahwa pengalaman kerja auditor dilihat dari lamanya seseorang auditor tersebut bekerja karena berdampak meningkatnya keahlian auditor tersebut dalam melaksanakan tugas selanjutnya. Dilihat dari kesimpulan sebelumnya, dapat ditarik bahwa pengalaman merupakan hal yang penting untuk memperluas dan memperdalam kemampuan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan, maka akan lebih cepat dan semakin terampil jika seseorang melakukan pekerjaan yang sudah dilakukan sebelumnya.

(Agoes 2012) menyebut bahwa ketika auditor memiliki pemahaman yang lebih baik dari sebelumnya dikarenakan pembelajaran dari penugasannya. Akuntan publik yang mempunyai pengalaman yang luas dari penugasan-penugasan sebelumnya akan memberikan opini yang tepat kepada kliennya. (Ar 2013) mendefinisikan pengalaman audit merupakan gabungan dari semua yang diperoleh dari interaksi atau hal yang sudah terjadi berdasarkan uraian yang telah dijelaskan oleh peneliti terdahulu, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H2: Pengalaman berpengaruh positif terhadap variabel dependen yang diteliti.

Menurut SPKN No. 1 Tahun 2007 sikap profesionalisme harus dimiliki oleh seorang pemeriksa, oleh karena itu auditor harus selalu bersikap skeptisme profesional (*professional skepticism*) dalam menjalankan pekerjaannya untuk mewujudkan sikap profesionalnya. (Noviyanti 2008) menjelaskan bahwa sikap skeptis yang ada pada auditor dapat memperbesar kemampuannya dalam melihat keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Friska Ayudia Afiani 2019), (Ida Ayu Indira Biksa 2016), dan (Sandi Prasetyo 2013) yang mengemukakan bahwa skeptisme profesional (*professional skepticism*) mempengaruhi auditor dalam pendeteksian *fraud*, karena jika sikap skeptis yang dimiliki auditor sangat besar akan meningkatnya auditor dalam pendeteksian *fraud*. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Skeptisme Profesional mempengaruhi variabel dependen yang diteliti.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode penelitian

Unit Analisis

Penelitian ini menggunakan data individual dari seseorang yang berprofesi sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik yang mengikuti Instagram @overheadauditor. Instagram @overheadauditor ini diikuti oleh 19.300 orang, namun tidak semua pengikut merupakan seorang auditor. Postingan-postingan yang mereka buat berupa percakapan-percakapan seputar auditor. Penelitian yang dilakukan menghabiskan waktu selama enam bulan yakni sejak bulan September 2020 – Februari 2021.

Penelitian ini menggunakan faktor beban kerja, pengalaman, dan skeptisme professional. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui apakah variabel beban kerja, variabel pengalaman, dan variabel skeptisme professional berpengaruh terhadap variabel kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada pengikut Instagram @overheadauditor yang berprofesi sebagai auditor di KAP.

Sampel dan Data Penelitian

(Sugiyono 2017) mendefinisikan populasi merupakan wilayah yang secara umum berisi subjek ataupun objek. Karakteristik yang terkandung dalam subjek atau objek ini tergantung dari kebutuhan penelitiannya, yang kemudian digunakan untuk dasar pengambilan hasil. Responden yang peneliti ambil yaitu seseorang yang berprofesi sebagai auditor di KAP yang mengikuti Instagram @overheadauditor.

Sampel

(Martono. 2010) mendefinisikan sampel merupakan salah satu aspek penting dalam melihat hasil penelitian. Sampel penelitian ini ialah seorang auditor yang mengikuti Instagram @overheadauditor. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini ialah *purposive sampling* yakni metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, sedangkan data primer digunakan sebagai data penelitian. (Hasan 2002) mendefinisikan data primer merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan untuk keperluannya. Data dari penelitian ini berasal dari jawaban responden yang berprofesi sebagai auditor pengikut Instagram @overheadauditor.

Sumber Data

(Algifari 2013) mendefinisikan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang digunakan dalam penelitiannya menggunakan kuesioner. Kuesioner yaitu cara untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden.

Kuesioner ini dibagi menjadi dua bagian; bagian kesatu adalah pertanyaan umum mengenai data responden, sedangkan bagian kedua ialah beberapa pertanyaan yang bersangkutan dengan beban kerja, pengalaman, dan skeptisme profesional.

Metode yang digunakan pada kuesioner penelitian ini ialah Skala Likert (*Likert Scale*) yang dikembangkan oleh Rains Likert. Skala Likert menggunakan butir pertanyaan untuk mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap subjek, objek, atau peristiwa dengan respons 5 titik alternatif mulai dari sangat setuju dengan poin tertinggi 5 dan sangat tidak setuju dengan poin terendah 1 (Budiaji 2013).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode dan Teknik Analisis

Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengetahui kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang diukur sampai memiliki validasi yang tinggi. (Muzanni 2020) menyatakan bahwa uji validitas berfungsi untuk mengukur ketepatan pertanyaan dan jawaban dengan hipotesis yang diuji dikatakan valid. Jika ditemukan pertanyaan dan jawaban yang tidak valid, data tersebut tidak dapat dipakai atau harus dibuang untuk analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

(Ghozali 2016) menyatakan bahwa uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur sebuah data kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dinyatakan *reliable* jika jawaban yang didapat dari responden bersifat konsisten. Dalam pengukuran uji reliabilitas dapat diukur menggunakan *Cronbach Alpha*. Variabel baru yang dapat dikatakan *reliable* apabila koefisien atau nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,50.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2016) tujuan dari uji normalitas menguji seluruh variabel terkait dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya pengujian tersebut biasanya dengan menggunakan *uji kolomogrof-smirnof* (K-S) jika data yang diperoleh signifikan maka nilai harus $>0,05$ yang berarti data tersebut normal atau memenuhi asumsi normalitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Multikolinearitas

(Ghozali 2016) menyatakan tujuan dari uji multikolinearitas untuk menguji apakah adanya korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Kolerasi antara variabel independen terdeteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan:

- a. Jika angka *tolerance* melebihi 0,1 dan $VIF < 10$ dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- b. Jika angka *tolerance* dibawah 0,1 dan $VIF > 10$ dapat dikatakan terdapat gejala mutikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

(Ghozali 2016) tujuan dari uji heteroskedastisitas guna melihat ketidaksamaan pengamatan residual ke pengamatan yang lainnya. Metode *Glesier* yang biasanya digunakan untuk mendeteksi heterokedastisitas dengan cara variabel independen dan variabel dependen yang diregresi harus menghasilkan nilai *P-value* $> 0,05$ agar dapat dinyatakan bahwa model tersebut tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Jika $< 0,05$ maka terdapat gejala pada heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis untuk melihat apakah suatu variabel independen memiliki pengaruh atau tidaknya terhadap varaiabel dependen. Pada penelitian ini model yang dipakai untuk menguji ialah analisis regresi multipel yang bertujuan untuk melihat apakah beban kerja, pengalaman, dan skeptisme prfesional berpengaruh terhadap variabel dependen yakni kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.

Persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu

$$KAMF = a + \beta_1 BK + \beta_2 P - \beta_3 SP + e$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KAMF=Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi *Fraud*.

A =Konstanta

B =Koefisien regresi

BK = Variabel Beban Kerja

P = Variabel Pengalaman

SP = Variabel Skeptisme Profesional

E = Error

Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dari uji koefisien determinasi untuk melihat apakah variabel independen terhadap variabel dependen tersebut terkait dilihat dari *R square*-nya. Rendahnya nilai *R square* menjelaskan bahwa adanya keterbatasan variabel X untuk menjelaskan variabel Y. Untuk menentukan besarnya nilai koefisien determinasi dengan cara mengubah dalam bentuk persentase.

Uji F

Tujuan dari uji F untuk mengetahui apakah secara serentak variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik. Hipotesis yang dapat dirumuskan dalam uji F, yaitu:

a. H_0 = Seluruh koefisien regresi bernilai sama dengan nol.

b. H_a = Terdapat satu koefisien atau lebih dalam model regresi bernilai tidak sama dengan nol.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Koefisien Regresi

Tujuan dari uji koefisien regresi untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi dianggap konstan. Nilai signifikan dilihat probabilitasnya $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Teknik Analisis

Objek dari penelitian ini diambil dari individu yang berprofesi sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik yang mengikuti Instagram @overheadauditor. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara *daring*, yaitu dengan mengirimkan link kuesioner melalui *direct message* instagram kepada individu yang mengikuti instagram @overheadauditor

Pengembalian Kuesioner

Keterangan Kuesioner	Jumlah	Persentase
Dikirim	120	100%
Tidak Kembali	71	59,17%
Tidak dapat diolah	1	0,83%
Dapat Diolah	48	40,00%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rincian KAP Responden

No	Nama KAP	Kota	Jumlah Reponden
1	KAP Deloitte Indonesia	Jakarta	4
2	KAP Cornel & Rekan	Yogyakarta	3
3	KAP PKF Hadiwinata	Medan	1
4	KAP Johannes Juara & Rekan	Jakarta	3
5	KAP Kisaran	Jakarta	1
6	KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan	Jakarta	1
7	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Surabaya	3
8	KAP Anwar & Rekan	Jakarta	4
9	KAP Tjahjadian Tamara Member of Morison	Jakarta	2
10	KAP Tia Adityasih & Rekan	Jakarta	3
11	KAP EY Indonesia	Jakarta	5
12	KAP Abdul Hamid & Rekan	Banten	2
13	KAP Djoemarma, Wahyudin dan Rekan	Karawang	3
14	KAP Jenifer & Rekan	Jakarta	2
15	KAP Sabar & Rekan	Bandung	1
16	Kosasih, Nurdiyaman, Muljadi & Rekan	Bandung	1
17	KAP Abdul Muntalib & Yunus	Yogyakarta	1
18	KAP Kumalahadi	Yogyakarta	2
19	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Yogyakarta	1
20	KAP Nugroho & Rekan	Jakarta	3
21	KAP Heliantono & Rekan	Jakarta	2
Jumlah			48

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lama Bekerja Responden

Lama Bekerja (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
< 1 Tahun	23	48,94%
1-3 Tahun	19	40,43%
3-10 Tahun	6	12,77%
> 10 tahun	0	0%
Jumlah	48	100%

Kedudukan Responden

Kedudukan	Jumlah	Persentase (%)
Partner	0	0%
Manager	3	6,38%
Supervisor	3	6,38%
Senior Auditor	2	4,26%
Junior Auditor	40	85,11%
Jumlah	48	100%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode dan Teknik Analisis

Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Deviasi Standar
Beban Kerja	48	2,60	4,80	4,0417	0,51191
Pengalaman	48	3,20	5,00	4,4167	0,52808
Skeptisme Profesional	48	3,00	5,00	4,2792	0,45521
Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi <i>Fraud</i>	48	3,00	5,00	4,2292	0,46902
<i>Value N (listwise)</i>	48				

Hasil Uji Validitas Variabel Beban Kerja Analisis faktor

Kode pertanyaan	<i>Factor Loading</i>	Keterangan
BK1	0,834	Valid
BK2	0,573	Valid
BK3	0,837	Valid
BK4	0,808	Valid
BK5	0,878	Valid

Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Analisis Faktor

Kode Pertanyaan	<i>Factor Loading</i>	Keterangan
P1	0,667	Valid
P2	0,777	Valid
P3	0,802	Valid
P4	0,914	Valid
P5	0,888	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Validitas Variabel Skeptisme Profesional Analisis Faktor

Kode Pertanyaan	<i>Factor Loading</i>	Keterangan
SP1	0,840	Valid
SP2	0,576	Valid
SP3	0,823	Valid
SP4	0,673	Valid
SP5	0,721	Valid

Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi fraud.

Kode Pertanyaan	<i>Factor Loading</i>	Keterangan
KAMF1	0,836	Valid
KAMF2	0,595	Valid
KAMF3	0,767	Valid
KAMF4	0,773	Valid
KAMF5	0,824	Valid
KAMF6	0,694	Valid
KAMF7	0,727	Valid
KAMF8	0,815	Valid
KAMF9	0,768	Valid
KAMF10	0,678	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Beban Kerja	0,652	Reliabel
Pengalaman	0,864	Reliabel
Skeptisme Profesional	0,766	Reliabel
Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi <i>Fraud</i>	0,855	Reliabel

Hasil Uji Normalitas

	Jumlah sampel	Kolomogrov-Smirnov	Signifikansi	Keterangan
Unstandardized residual	48	0,695	0,719	Data Berdistribusi normal

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinierity Statistics		Simpulan
	Tolerance	VIF	
Beban Kerja	0,637	1,571	Tidak Mutikolinearitas
Pengalaman	0,461	2,171	Tidak Multikolinearitas
Skeptisme Profesional	0,537	1,863	Tidak Multikolinearitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Probaabilitas	Keterangan
Beban Kerja	0,780	Tidak Heteroskedastisitas
Pengalaman	0,774	Tidak Heteroskedastisitas
Skeptisme Profesional	0,863	Tidak Heteroskedastisitas

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Total Sampel	48
R	0,864
R square	0,746
Adjusted R square	0,729

Hasil Uji F

Model	F	Nilai Probabilitas
<i>Regression</i>	43,170	0,000

Hasil Uji Koefisien Regresi

Variabel	Koefisien Regresi (t)	Signifikansi
Constant	0,673	0,505
Beban Kerja	0,218	0,828
Pengalaman	2,128	0,039
Skeptisme Profesional	6,505	0,000

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Koefisien Regresi

Variabel	Koefisien Regresi (t)	Signifikansi
Constant	0,673	0,505
Beban Kerja	0,218	0,828
Pengalaman	2,128	0,039
Skeptisme Profesional	6,505	0,000

Hasil Uji Koefisien Regresi

Variabel	Koefisien Regresi (t)	Signifikansi
Constant	0,673	0,505
Beban Kerja	0,218	0,828
Pengalaman	2,128	0,039
Skeptisme Profesional	6,505	0,000

Hasil Uji Koefisien Regresi

Variabel	Koefisien Regresi (t)	Signifikansi
Constant	0,673	0,505
Beban Kerja	0,218	0,828
Pengalaman	2,128	0,039
Skeptisme Profesional	6,505	0,000

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan, semakin banyak beban kerja yang dirasakan oleh auditor tidak mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.

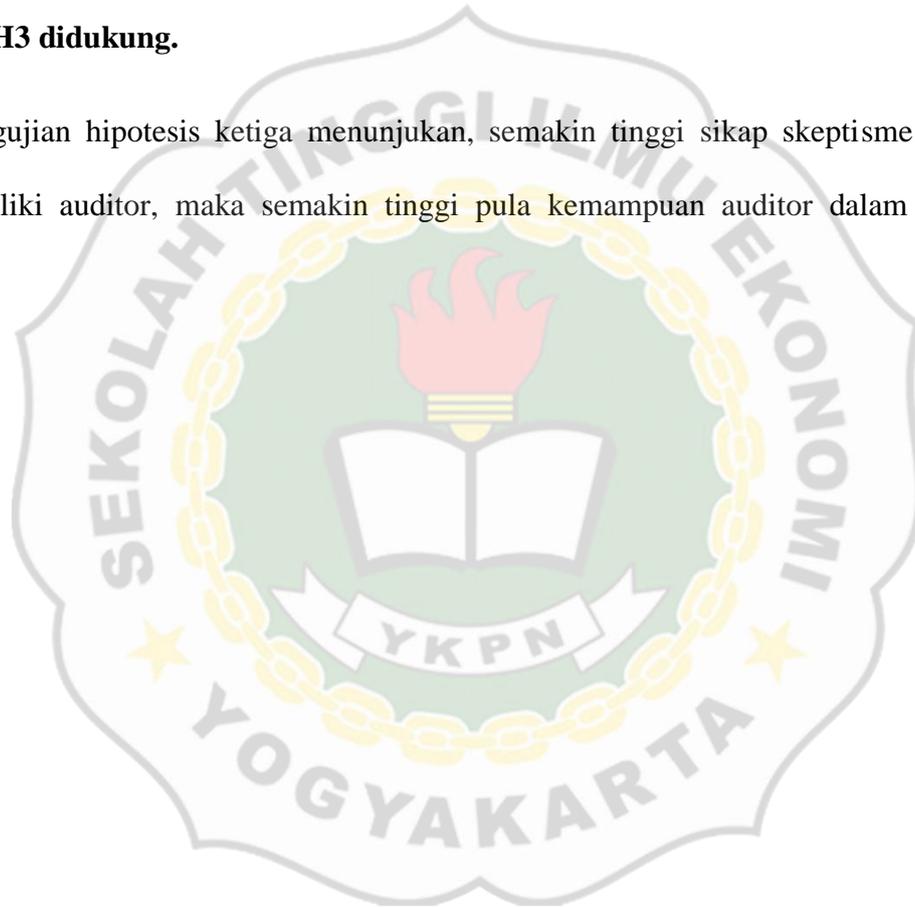
Hipotesis variabel independen kedua yaitu pengalaman memiliki nilai sig. sebesar $0,039 < 0,05$ dengan nilai (t) sebesar 2,128 artinya bahwa variabel pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, **sehingga H2 didukung.**

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan, semakin bertambahnya pengalaman auditor dalam melakukan audit maka membuat auditor semakin cepat dalam mendeteksi *fraud*.

Hipotesis variabel independen ketiga yaitu skeptisme profesional memiliki nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai (t) sebesar 6,405 artinya menunjukkan bahwa variabel skeptisme profesional mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen, **sehingga H3 didukung.**

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan, semakin tinggi sikap skeptisme profesional yang dimiliki auditor, maka semakin tinggi pula kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dipetik dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, yaitu :

1. Iklan di media sosial berpengaruh terhadap WOM pada konsumen Studio Kopi Yogyakarta.
2. Kualitas produk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap WOM pada konsumen Studio Kopi Yogyakarta.
3. Citra merek tidak berpengaruh secara signifikan terhadap WOM pada konsumen Studio Kopi Yogyakarta.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan guna menyelesaikan laporan ini, tidak terlepas dari suatu hambatan atau keterbatasan, yaitu :

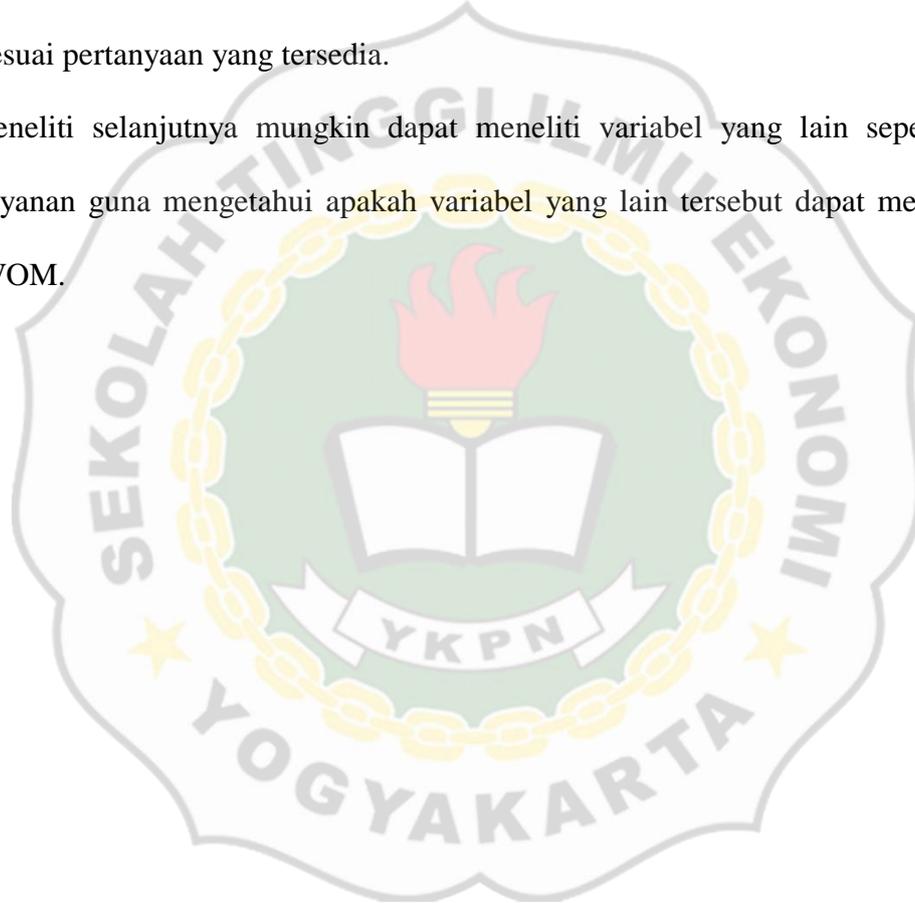
1. Data yang didapatkan mungkin bersifat subyektif karena hanya disebarakan melalui kuesioner dan mungkin data yang didapatkan kurang jelas atau kurang lengkap.
2. Variabel yang diteliti hanya iklan di media sosial, kualitas produk, dan citra merek. Masih banyak variabel selain variabel diatas yang mungkin dapat mempengaruhi WOM, contohnya kualitas layanan dan harga.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saran

Dari keterbatasan yang sudah dijelaskan di atas, ada beberapa saran yang akan diberikan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memaksimalkan penelitiannya nanti, yaitu :

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya mencari data dengan melakukan wawancara agar data yang didapatkan lebih jelas dan lengkap dibandingkan dengan mengisi jawaban sesuai pertanyaan yang tersedia.
2. Peneliti selanjutnya mungkin dapat meneliti variabel yang lain seperti kualitas layanan guna mengetahui apakah variabel yang lain tersebut dapat mempengaruhi WOM.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- . Martono. 2010. "KARAKTERISTIK DAN VARIABILITAS BULANAN ANGIN PERMUKAAN DI PERAIRAN SAMUDERA HINDIA." *MAKARA of Science Series*. doi: 10.7454/mss.v13i2.417.
- Agoes. 2012. "Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik) Buku Satu." *Jakarta: Salemba Empat*.
- Arens dan Loebbecke. 1997. "Audit Decisions Using Belief Functions: A Review." *Control and Cybernetics*.
- Bani Hani, I., F. El-Migdadi, A. Shotar, R. Abudheese, and N. Bashir. 2001. "Stress from Exercise in the below Sea Level Environment Causes an Increase in Serum Testosterone Levels in Trained Athletes." *Endocrine Research*. doi: 10.1081/ERC-100107165.
- Budiaji, Weksi. 2013. "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)." *Ilmu Pertanian Dan Perikanan*.
- Dandi, V., K. Kamaliah, and D. Safitri. 2017. "Pengaruh Beban Kerja, Pelatihan Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Bpk RI Perwakilan Provinsi Riau)." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23." (Edisi 8). *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hasan, Iqbal M. 2002. *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*.
- Hodgkinson, Gerard P., and Kevin Ford. 2010. *International Review of Industrial and Organizational Psychology 2010*.
- Indriartoro, Nur, and Bambang Supomo. 2016. "Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen (Edisi 1)." *BPFE*.
- Jensen dan Meckling. 1976. "Analisa Pengaruh Penerapan Basel Dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Risiko Pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk." *Fe Ui*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mui, Grace, and Jennifer Mailley. 2015. "A Tale of Two Triangles: Comparing the Fraud Triangle with Criminology's Crime Triangle." *Accounting Research Journal*. doi: 10.1108/ARJ-10-2014-0092.

Mulyadi. 2002. "KONFLIK SOSIAL DI TINJAU DARI SEGI STRUKTUR DAN FUNGSI." *Jurnal Humaniora*.

Nasution, Damai, and Ralf Östermark. 2012. "The Impact of Social Pressures, Locus of Control, and Professional Commitment on Auditors' Judgment: Indonesian Evidence." *Asian Review of Accounting*.

Noviyanti, Suzy. 2008. "SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. doi: 10.21002/jaki.2008.05.

Setiawan, Liswan, and Fitriany Fitriany. 2011. "PENGARUH WORKLOAD DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KUALITAS KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. doi: 10.21002/jaki.2011.03.

Setiawan Slamet, Immanuel. 2014. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Oleh Akuntan Publik Di Surabaya." *Media Neliti*.

Spielberger, Charles D., Irwin G. Sarason, Jan Strelau, and John M. T. Brebner. 2014. *Stress and Anxiety*.

Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: PT Alfabet." *Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: PT Alfabet*.

Sulistyowati, A. 2014. "PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEND (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*.

Suraida, Ida. 2005. "Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Risiko Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor Dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik." *Sosiohumaniora*.

. Martono. 2010. "KARAKTERISTIK DAN VARIABILITAS BULANAN ANGIN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERMUKAAN DI PERAIRAN SAMUDERA HINDIA.” *MAKARA of Science Series*.
doi: 10.7454/mss.v13i2.417.

Agoes. 2012. “Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik) Buku Satu.” *Jakarta: Salemba Empat*.

Ar, Mulyadi. 2013. “PENGARUH LINGKUNGAN BUDAYA PENDIDIKAN TERHADAP INTENSITAS PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN PADA PERGURUAN TINGGI DI PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM.” *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*.

Arens dan Loebbecke. 1997. “Audit Decisions Using Belief Functions: A Review.” *Control and Cybernetics*.

Bani Hani, I., F. El-Migdadi, A. Shotar, R. Abudheese, and N. Bashir. 2001. “Stress from Exercise in the below Sea Level Environment Causes an Increase in Serum Testosterone Levels in Trained Athletes.” *Endocrine Research*. doi: 10.1081/ERC-100107165.

Budiaji, Weksi. 2013. “Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale).” *Ilmu Pertanian Dan Perikanan*.

Dandi, V., K. Kamaliah, and D. Safitri. 2017. “Pengaruh Beban Kerja, Pelatihan Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Bpk RI Perwakilan Provinsi Riau).” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.

Ghozali, Imam. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23.” (Edisi 8). *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Hasan, Iqbal M. 2002. *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*.

Hodgkinson, Gerard P., and Kevin Ford. 2010. *International Review of Industrial and Organizational Psychology 2010*.

Indriartoro, Nur, and Bambang Supomo. 2016. “Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen (Edisi 1).” *BPFE*.

Jensen dan Meckling. 1976. “Analisa Pengaruh Penerapan Basel Dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Risiko Pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tbk.” *Fe Ui*.

Mui, Grace, and Jennifer Mailley. 2015. “A Tale of Two Triangles: Comparing the Fraud Triangle with Criminology’s Crime Triangle.” *Accounting Research Journal*. doi: 10.1108/ARJ-10-2014-0092.

Mulyadi. 2002. “KONFLIK SOSIAL DI TINJAU DARI SEGI STRUKTUR DAN FUNGSI.” *Jurnal Humaniora*.

Nasution, Damai, and Ralf Östermark. 2012. “The Impact of Social Pressures, Locus of Control, and Professional Commitment on Auditors’ Judgment: Indonesian Evidence.” *Asian Review of Accounting*.

Noviyanti, Suzy. 2008. “SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. doi: 10.21002/jaki.2008.05.

Setiawan, Liswan, and Fitriany Fitriany. 2011. “PENGARUH WORKLOAD DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KUALITAS KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. doi: 10.21002/jaki.2011.03.

Setiawan Slamet, Immanuel. 2014. “Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Oleh Akuntan Publik Di Surabaya.” *Media Neliti*.

Spielberger, Charles D., Irwin G. Sarason, Jan Strelau, and John M. T. Brebner. 2014. *Stress and Anxiety*.

Sugiyono. 2017. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: PT Alfabet.”
Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sulistyowati, A. 2014. “PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEND (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012).” *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*.

Suraida, Ida. 2005. “Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Risiko Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor Dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik.” *Sosiohumaniora*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



repository.stieykpn.ac.id